



At-Taubah Ayat 105: Kinerja Karyawan Freelance Untuk Meningkatkan Penjualan di Kedai Kopi

Bima Aditya Firmansyah

Manajemen Syariah, STEI Hamfara Yogyakarta

adtyaaa007@gmail.com

Riwayat Artikel		
Diterima: 25/2/2023	Disetujui: 26/2/2023	Dipublish: 1/3/2023

Abstrak: Kinerja karyawan tidak hanya sekedar untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan perlu juga untuk merealisasikan upaya peningkatan omset penjualan suatu bisnis dalam hal ini bisnis kedai kopi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pegawai freelance terhadap penjualan kedai kopi Yellow Jack secara eksplisit dan implisit. Data yang didapatkan melalui omset penjualan sebelum adanya pegawai freelance dengan sesudah adanya pegawai freelance. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan dan ekonometri. Hasil uji hipotesis secara ekonometri menunjukkan bahwa adanya tenaga freelance sangat menunjang omset penjualan kedai kopi Yellow Jack. Diharapkan dalam penelitian ini kedai kopi Banda Aceh harus lebih mempunyai perhatian pada karyawan-karyawannya dalam hal ini yaitu barista untuk membangun semangat dalam bekerja sehingga bisa memotivasi mereka dan bisa meningkatkan kinerja yang berujung pada peningkatan omset penjualan kedai kopi tersebut.

Kata Kunci: motivasi kerja, karyawan freelance, kinerja karyawan

ABSTRACT: *Employee performance is not just for promotion or salary determination for the company. However, how can the company motivate employees and it is also necessary to realize efforts to increase the sales turnover of a business in this case the coffee shop business. The purpose of this study was to determine the influence of freelance employees on the sales of Yellow Jack coffee shops explicitly and implicitly. Data obtained through sales turnover before the existence of freelance employees and after the existence of freelance employees. The analytical methods used in this study are comparison and econometrics. The results of the econometric hypothesis test show that the existence of freelance personnel greatly supports the sales turnover of the Yellow Jack coffee shop. It is hoped that in this study, Banda Aceh coffee shops must pay more attention to their employees, in this case, namely baristas to build enthusiasm in working so that they can motivate the brand and can improve performance which leads to an increase in the sales turnover of the coffee shop.*

Keywords: *work motivation, freelance employees, employee performance*

PENGANTAR

Pekerjaan menjadi freelance di Indonesia adalah hal yang lumrah dan semakin banyak diminati (Tóth et al., 2022). Karena selain tidak terbatas oleh waktu kerja, freelance juga dapat memudahkan seseorang untuk menentukan lokasi tempat mereka bekerja tanpa harus pergi ke suatu tempat yang sama secara terus menerus dan berulang kali. Banyak perusahaan saat ini yang sangat membutuhkan SDM untuk membantu berjalannya sebuah perusahaan (Muhammad & Nugraheni, 2022). Pengelolaan SDM mulai dari seleksi sampai dengan penempatan yang tepat merupakan sebuah keharusan bagi semua bentuk usaha. Perusahaan harus mampu menempatkan karyawan yang tepat pada pekerjaan yang tepat pula agar terciptanya efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan, tak terkecuali bagi bisnis kedai kopi.

Kemampuan mengelola dan menempatkan tenaga kerja dengan baik, sebagai perilaku ekonomi tidak terlepas menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam suatu usaha termasuk kedai kopi (Utomo, 2021). Pada usaha kedai kopi ada beberapa tenaga kerja yang digunakan, yaitu tenaga kerja tetap yang biasanya bekerja setiap hari menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dan ada tenaga kerja lepas (freelance) yang biasanya bekerja pada waktu-waktu tertentu misalnya pada saat usaha kedai kopi sedang banyak-banyaknya pesanan. Dan tentu saja dalam hal kebijakan pengupahan berbeda biasanya untuk pekerja tetap dibayarkan upahnya perbulan, sedangkan pada tenaga freelance dibayarkan sesuai dengan kontrak kerja, sedangkan untuk jam kerja terbagi menjadi dua yaitu setiap hari dan berdasarkan shift. Maka dari itu para pembisnis membutuhkan tenaga kerja tambahan disaat sedang mendapat pesanan lebih banyak dari biasanya. (Haristine, F., Luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. 2018.)

METODE

Penelitian menggunakan jenis metode perbandingan dan ekonometri. Penelitian menganalisis lewat pengamatan secara langsung ataupun melalui media sosial (Billah, 2021). Peneliti mencoba menganalisis apakah penggunaan tenaga freelance sangat membantu untuk meningkatkan usaha khususnya pada usaha kedai kopi. Bagaimana jika pada usaha kedai kopi tidak menggunakan tenaga freelance disaat sedang mendapat pesanan yang lebih banyak. Apakah pengaruh dengan tenaga freelance. Observasi dilakukan sejak awal bulan 9 tahun 2021 untuk mengetahui apa yang menjadi salah satu alasan meningkatnya usaha kedai kopi yaitu salah satunya dengan menggunakan tenaga freelance.

HASIL

Sesuai dengan analisis peneliti maka dapat disimpulkan hasil penelitian dan pengamatan bahwa menggunakan tenaga freelance sangat menunjang kenaikan usaha freelance dibandingkan pada sebelumnya. Kebijakan penggunaan tenaga freelance pada usaha kedai kopi merupakan salah

satu langkah untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia perusahaan serta dapat memberikan pelayanan dan memenuhi konsumen pada usaha kedai kopi. Pencarian sumber daya manusia merupakan proses pencarian calon tenaga kerja yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana pada usaha kedai kopi. Sebelum mencari calon tenaga kerja tentunya usaha kedai kopi telah memperkirakan atau memprediksi tenaga kerja yang sesuai dengan banyaknya orderan. Selain dari prediksi calon tenaga kerja lepas (freelance) dibutuhkannya demi telaksananya tujuan dari usaha kedai kopi, maka dibutuhkannya seleksi agar mampu mengetahui kemampuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada usaha kedai kopi. Diharapkan dalam pemilihan calon tenaga kerja lepas (freelance) harus sangat perfect agar saat menjalankan tugasnya mampu memberikan hasil yang terbaik (Salsabila, Aisha. 2018.) Hal ini sesuai dengan perintah bekerja dalam al-Quran Surat at-Taubah ayat 105 yang artinya sebagai berikut: *“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.*

DISKUSI

Kebijakan apapun yang dilakukan sebuah bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh bisnis tersebut, sehingga seluruh sumber daya yang ada dapat digunakan maksimal untuk mencapai tujuan bisnis (Syahputra, 2019). Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting bagi suatu bisnis. Dalam suatu bisnis pengelolaan dan penggunaan sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan agar sumber daya manusia ini mampu merealisasikan tujuan bisnis tersebut. Ada beberapa alternatif sumber daya manusia yang dapat digunakan oleh suatu bisnis dalam rangka mendukung pencapaian tujuan suatu bisnis. Salah satu alternatif penggunaan sumber daya manusia yang dapat dilakukan adalah penggunaan tenaga kerja freelance.

Penempatan tenaga freelance pada usaha kedai kopi ini dapat meningkatkan prestasi kerja dan karyawan usaha kedai kopi ini, tenaga freelance dinilai selalu siap jika dibutuhkan dan penempatan tenaga kerja (Noor, 2013). Pengusaha kedai kopi menganggap bahwa penempatan tenaga freelance sangat meningkatkan tenaga kerja sekitar 42% dan menjadi solusi dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas serta mengurangi beban pada usaha kedai kopi ini, tanggung jawab mereka dengan baik sesuai dengan yang diarahkan oleh perusahaan, berdampak pada peningkatan prestasi kerja yang dihasilkan. Hal ini penempatan tenaga kerja menjadi solusi yang efektif pada kondisi-kondisi tenaga kerja tetap yang dimiliki berhalangan atau tidak bekerja sementara perusahaan harus tetap menjalankan usaha misalnya pada kondisi banyaknya orderan yang diterima perusahaan, sehingga adanya tenaga kerja freelance ini perusahaan tetap bisa menerima pesanan secara normal dan dapat menyelesaikan sesuai standar, baik dari sisi kualitas produk maupun waktu penyelesaiannya. Pengusaha kedai kopi menilai dengan adanya tenaga freelance mereka tidak perlu khawatir terhadap kemungkinan kehilangan kepercayaan pelanggan akibat tidak mampu dipenuhinya pesanan pelanggan.

Dalam sebuah usaha kualitas kerja sangat penting yang harus diperhatikan, semakin berkualitas kerja yang dihasilkan semakin baik usaha tersebut, dan semakin buruk kualitas kerja yang dihasilkan semakin buruk pula usaha tersebut. Akan tetapi pada usaha kedai kopi ini pengusaha menilai bahwa tenaga kerja freelance memberikan dampak yang sangat baik. Penempatan tenaga kerja freelance dapat meningkatkan partisipasi karyawan dalam bekerja. Karyawan menjadi lebih bersemangat dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan mereka terasa lebih ringan karena dibantu oleh tenaga freelance. Sebagian besar tenaga freelance pada usaha catering ini mereka bekerja dengan system shift, sistem kerja tergantung pada orderan (Safei, 2016). Peneliti sering melihat banyak usaha-usaha yang terkadang memakai tenaga freelance karena untuk membantu menyelesaikan orderan yang lagi banyak-banyaknya. Pengusaha kedai kopi juga menilai bahwa penempatan tenaga freelance dapat menurunkan tekanan dan stres dalam bekerja, ini memungkinkan terlihat dari penyelesaian pekerja yang dilakukan sesuai dengan waktu dan standar yang telah diterapkan. Menjalankan pekerjaan tanpa tekanan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya (Hakim, 2017). Stres atau tekanan merupakan salah satu penyebab buruknya kinerja karyawan selanjutnya berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga para pengusaha harus mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga kemungkinan stres atau tekanan dapat dihindarkan (World & West, 2000). Khususnya pada usaha kedai kopi yang tidak hanya menghasilkan produk saja juga pelayanan merupakan salah satu yang harus di perhatikan. Hal ini mampu diwujudkan salah satu dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan. Walaupun tenaga freelance bukan tenaga kerja tetap akan tetapi pekerja-pekerja tetap yang lain sangat menghargai adanya tenaga freelance tersebut. Dengan hal ini menjadikan bahwa penempatan tenaga kerja pada suatu perusahaan khususnya pada usaha kedai kopi sangat membantu meningkatkan prestasi kerja serta membantu meringankan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta
- Billah, A. M. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Pameran Online untuk Meningkatkan Penjualan Ekspor Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada CV. Palem Crafterd Jogja). In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Hakim, L. (2017). Distorsi Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Ekomadania*, 1(1), 1–15.
- Haristine, F., Luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. (2018). KOMPETENSI KOMUNIKASI TENAGA FREELANCE DALAM BISNIS WEDDING PLANNER DI BOGOR. *JURNAL KOMUNIKATIO*, 4(2)
- Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2022). Sustainability of Islamic Banking Human Resources Through the Formulation of an Islamic Accounting Curriculum for Higher Education: Indonesian Perspective. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221079838>
- Noor, A. (2013). Perlindungan Di Tengah Ekspansi Pasar Ritel Modern. *Economica*, IV(2), 107–120.

- Safei, A. A. (2016). Development of islamic society based on majelis ta'lim: A study of the shifting role of the majelis ta'lim in west java. *American Journal of Applied Sciences*, 13(9), 947–952. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2016.947.952>
- Salsabila, Aisha. (2018). *Analisis penggunaan tenaga freelance pada usaha catering kota Pekanbaru*. Jurnal administrasi, 5 (1-12).
- Syahputra, R. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8>
- Tóth, Z., Nemkova, E., Hízák, G., & Naudé, P. (2022). Social capital creation on professional sharing economy platforms: The problems of rating dependency and the non-transferability of social capital. *Journal of Business Research*, 144(January), 450–460. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.090>
- Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2003 *tentang ketenaga kerjaan*. (2007) cetakan ke-2. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Utomo, Y. T. (2021). Perilaku Ekonomi Mbah Waginem. *Youth Islamic Economic Journal*, 02(02), 1–9. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/120>
- World, T. H. E. I., & West, T. H. E. (2000). The Islamic world and the West: an introduction to political cultures and international relations. In *Choice Reviews Online* (Vol. 38, Issue 03). <https://doi.org/10.5860/choice.38-1815>